

**MEKANISME DIPLOMATIK PENYELESAIAN SENGKETA
LAUT TIONGKOK SELATAN
PASCA
THE SOUTH CHINA SEA ARBITRATION AWARD OF 12 JULY 2016
(STUDI KASUS FILIPINA – TIONGKOK)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Hukum

Guna memenuhi salah satu syarat untuk

Memperoleh gelar Sarjana Strata I

Dalam Ilmu Hukum



Disusun Oleh

Nama : Indra Tri Prabowo Sutiyarso

NIM : 13.20.0016

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**MEKANISME DIPLOMATIK PENYELESAIAN SENGKETA
LAUT TIONGKOK SELATAN
PASCA
THE SOUTH CHINA SEA ARBITRATION AWARD OF 12 JULY 2016
(STUDI KASUS FILIPINA – TIONGKOK)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Hukum
Guna memenuhi salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana Strata I
Dalam Ilmu Hukum

Disusun Oleh

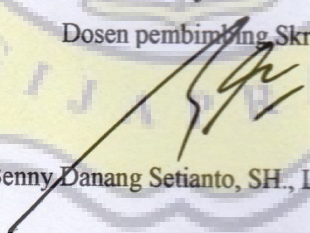
Nama : Indra Tri Prabowo Sutyarso

NIM : 13.20.0016

Semarang, 15 Mei 2017

Disetujui oleh:

Dosen pembimbing Skripsi


(Benny Danang Setianto, SH., LL.M., MIL)

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul:

**“MEKANISME DIPLOMATIK PENYELESAIAN SENGKETA
LAUT TIONGKOK SELATAN
PASCA
THE SOUTH CHINA SEA ARBITRATION AWARD OF 12 JULY 2016
(STUDI KASUS FILIPINA – TIONGKOK)”**

Ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang tertulis pada naskah ini dan dimuat dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruhnya merupakan hasil plagiasi, maka penulis bersedia apabila skripsi ini dibatalkan dengan segala akibat hukum sesuai peraturan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 15 Mei 2017



Indra Tri Prabowo Sutiyarso

PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh:

Nama : Indra Tri Prabowo Sutiyarso

NIM : 13.20.0016

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 31 Mei 2017

Dosen Penguji :

B. Danang Setianto, SH., LLM., MIL

Dr. Trihoni Nalesti Dewi, SH., M.Hum

Andrianus Bintang Hanto N, SE, MA

(.....)
(.....)
(.....)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Strata I Ilmu Hukum

Pada tanggal,



B. Danang Setianto, SH., LLM., MIL

Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

MOTO PENULIS

“AS TIME GOES BY”

(Indra Tri Prabowo Sutiyarso)

Seiring dengan berjalannya waktu. Semua permasalahan dan ujian pasti akan teralui, tugas kita hanya untuk melakukan yang terbaik dari yang terbaik dari yang kita bisa berikan serta lakukan bagi diri sendiri, keluarga, lingkungan, serta masa depan.

“SOMETIMES WE GOTTA RUN BEFORE WE CAN WALK”

(Robert Downey Jr. as Iron-Man/Tony Stark)

Terkadang kita dihadapkan pada persoalan atau permasalahan yang dapat membuat kita putus asa akan keadaan karena kita menganggap bahwa diri kita tidak mampu untuk memecahkannya. Namun, satu hal yang kita dapat lakukan, yaitu terus menerus mencoba untuk mencari celah dari permasalahan tersebut, dan tidak jarang kita harus mencoba melampaui batas kemampuan diri kita sendiri.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya telah membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Mekanisme Diplomatik Penyelesaian Sengketa Laut Tiongkok Selatan Pasca *The South China Sea Arbitration Award Of 12 July 2016* (Studi Kasus Filipina – Tiongkok)” merupakan syarat menyelesaikan studi strata (S1) pada Program Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut karena penulis mengamati konflik Laut Tiongkok Selatan yang tak kunjung mereda pasca Putusan Arbitrase telah diumumkan. Sedangkan hubungan antar negara yang menjadi pihak (saat ini) telah kunjung membaik dari segi diplomatik. Hal ini penulis nilai dapat membawa angin segar bagi penyelesaian sengketa tersebut. Karena peluang solusi perdamaian dapat terbuka lebar. Perdamaian sangat diperlukan dalam penyelesaian sengketa ini, dan tidak berujung pada konflik fisik antar negara. Perdamaian sengketa ini juga dapat menjaga stabilitas keamanan di wilayah ASEAN.

Dalam proses pencarian, pelaksanaan, penelitian, hingga penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, baik moril dan materiil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih serta mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda tercinta penulis, Retno Waskitowati, B.Sc. yang senantiasa membantu, memotivasi, mendorong, mendoakan, dan selalu memberikan energi positif untuk penulis kapan pun dan dimana pun kondisinya. Ayahanda penulis, Sutiyarso, SE, MM. yang selalu menjadi panutan penulis dalam melangkah dan mengambil prinsip dalam hidup. Kakak perempuan penulis, Ina Octaria Sutiyarso, SE, MM. yang selalu menjadi panutan bagi penulis. Kakak laki-laki penulis, Nanda Dwi Saputro Sutiyarso, S.Tp, MM. yang selalu memberi arahan dan pengawasan pada

penulis. Serta untuk seluruh keluarga penulis yang senantiasa mendoakan dan memberi motivasi bagi penulis, Oma, Papa Tutus, Mbah Kung, Mbah Uti, Adella Wulandari (soon) S.Psi, Brian Rama Hamdika, SH., Eva Artasari S.Tp., MM., Om Yudi sekeluarga, Tante Ike sekeluarga, Tante Anna sekeluarga, Mbak Ira sekeluarga, Om Moel sekeluarga, Om Tri sekeluarga, Mbah Kung Gombong (alm), Mbah So (alm), Papi (alm), Mami (almh), Mbah Uyut (almh), Oma Ping (almh), Papa Cam (alm), Mas Fajar, Mas Bram, Sherina, Sabrina, Namira, Irhas, dan seluruh keluarga penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

2. Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang saat ini yang sekaligus menjadi Dosen Pembimbing serta panutan penulis yaitu, Bapak Benny Danang Setianto, SH., LLM., MIL. Beliau adalah orang yang sangat menginspirasi penulis dan memotivasi penulis untuk terus maju dan terus berkarya serta terus berkembang agar kelak dapat melampaui beliau.
3. Para Dosen Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang saat ini yang telah mengajarkan banyak pelajaran baik formal maupun informal bagi penulis yaitu, Pak Donny Danardono (telah membantu penulis untuk berfikir *out of the box*), Pak Val Suroto (telah mengajarkan penulis untuk menjadi kritis dan teliti), Pak Eddy (mengajarkan tentang pentingnya kerjasama), Bu Trihoni (membantu penulis dalam memahami lebih lanjut mengenai Hukum Internasional), Pak Jonathan (menambah pengetahuan penulis mengenai hukum Internasional), Pak Budi Sarwo (mengajarkan penulis mengenai pentingnya berorganisasi), Bu Rika (yang sangat baik pada penulis), Pak Anton (yang sangat ramah pada penulis), Pak Hadiyono, Bu Yuni, Pak Hermawan, Pak Petrus, Bu Marcela, Bu Resti, Pak Hartyo, Pak Emmanuel, Bu Uli, Mas Bintang, Bu Rotu, Bu Anda dan seluruh dosen Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

4. Staff dan Karyawan Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Mbak Mega Tercinta, Ayah Nardi, Pak Yatiman, Om Bowok, Pak Bus, Mbak Rini Tersayang, Mbah Jhon, dan seluruh *cleaning service* yang bertugas telah ramah kepada penulis.
5. Teman, Sahabat, Saudara penulis yang telah menemani berjuang bersama selama penulis menempa pendidikan di Unika, yang telah mengajarkan apa arti kebersamaan, persahabatan, dan persaudaraan, yaitu pasukan “UKM DOLAN / CAH-CAH SMA”, Enggak, Nopek, Rumput, Til-Kirik, Dino, Aceng, Mbot, Gendon, Kowoh, Condet, Damon, Rido, Sincan, Peka, Pam-pam, Homo (*sedulur saklawase sampek tuwek sampek elek, rung elek rung pedot sedulur, dewe rak bakal elek, caem terus*), pasukan “SOE-SOE BENDERA”, Nella, Vania, Ika, Deta (geng nero hukum 2k13), seluruh anggota KOFI-MILK FHK UNIKA (*keep moving forward*) terkhusus Masthyo R. Gurfara S.H., BEMI LAW-FIRM (Bagas, Enggak, Michel, Indra) yang telah bekerjasama dengan penulis mewujudkan matakuliah lab dapat dilalui dengan suka cita, dan untuk seluruh teman seperjuangan FHK 2K13 yang telah memberikan kekeluargaan yang sangat erat pada penulis serta untuk seluruh keluarga FHK yang telah memberikan dukungan pada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satupersatu, terimakasih, tetap sehat dan terus berkarya teman, *see you on top of the world*.
6. Keluarga kucingan Pak Jum Bodas, kucingan Mas Kin, keluarga UKM Warnet, keluarga BEMF 2016/2017, Kelompok 36 KKN Kandri, Panitia PTMB FHK 2014, Panitia PTMB FHK 2015, Panitia LKTD FHK 2016, Panitia LACCI 2015.
7. Tokoh-tokoh dunia yang telah menginspirasi penulis.

Penulis yakin bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Namun, dengan rendah hati penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menuliskan skripsi ini. Semoga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta masyarakat.

Semarang, Mei 2017

Penulis



ABSTRAKSI

Penelitian hukum ini berjudul: “Mekanisme Diplomatik Penyelesaian Sengketa Laut Tiongkok Selatan Pasca *The South China Sea Arbitration Award Of 12 July 2016* (Studi Kasus Filipina – Tiongkok)”. Penelitian tersebut berdasarkan latar belakang isu permasalahan sengketa kedaulatan wilayah pada kawasan Laut Tiongkok Selatan yang tidak kunjung mereda antara negara Filipina kontra negara Tiongkok. Perebutan kawasan tersebut semakin memuncak pada bulan Juli 2016 pasca *Award* atau putusan dari *Permanent Court of Arbitration* dikeluarkan. Putusan tersebut berkaitan dengan pembagian wilayah Laut Tiongkok Selatan antara Filipina-Tiongkok. Faktanya, Filipina sengaja membawa kasus ini keranah arbitrase berdasarkan *ANNEX VII* dari *United Nations Convention on the Law of the Sea* (UNCLOS), sedangkan Tiongkok, berpendapat bahwa Filipina melakukan pelanggaran hukum internasional dengan membawa sengketa ini ke ranah arbitrase tanpa persetujuan Tiongkok. Tiongkok menganggap bahwa Filipina tidak melaksanakan kewajibannya sesuai dengan perjanjian multilateral (*Declaration on the Conduct of Parties in the South China Sea 2002 – DOC*) antara Tiongkok dan negara-negara ASEAN (termasuk Filipina) mengenai penyelesaian sengketa Laut Tiongkok Selatan melalui perundingan secara langsung pada negara-negara yang bersangkutan. Tentu saja Tiongkok sangat menentang sikap Filipina yang membawa kasus ini pada jalur penyelesaian arbitrase.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pendekatannya yuridis sosiologis serta spesifikasi penelitiannya deskriptif analitis. Objek dari penelitian ini adalah Putusan yang bersangkutan, sikap dari kedua pihak, ketentuan-ketentuan terkait pembagian wilayah laut (UNCLOS), perjanjian antara kedua pihak, serta bentuk-bentuk penyelesaian sengketa secara diplomatik yang dapat dilakukan. Pengumpulan data yang digunakan bersifat sekunder berasal dari bahan primer serta bahan sekunder, dengan teknik wawancara dan studi kepustakaan dalam memperoleh data-data yang bersangkutan.

Dengan tidak meredanya perselisihan antara Filipina-Tiongkok, secara tidak langsung dapat mengancam perdamaian serta stabilitas keamanan di ASEAN dan sekitarnya. Untuk itu, upaya perdamaian harus menjadi satu-satunya cara penyelesaian sengketa. Pergantian kepala negara di Filipina membawa pengaruh mengenai kebijakan-kebijakan pada negara tersebut. Saat ini, kondisi kedua negara dapat dikatakan berjalan kearah perdamaian melalui negosiasi dalam menyelesaikan sengketa Laut Tiongkok Selatan.

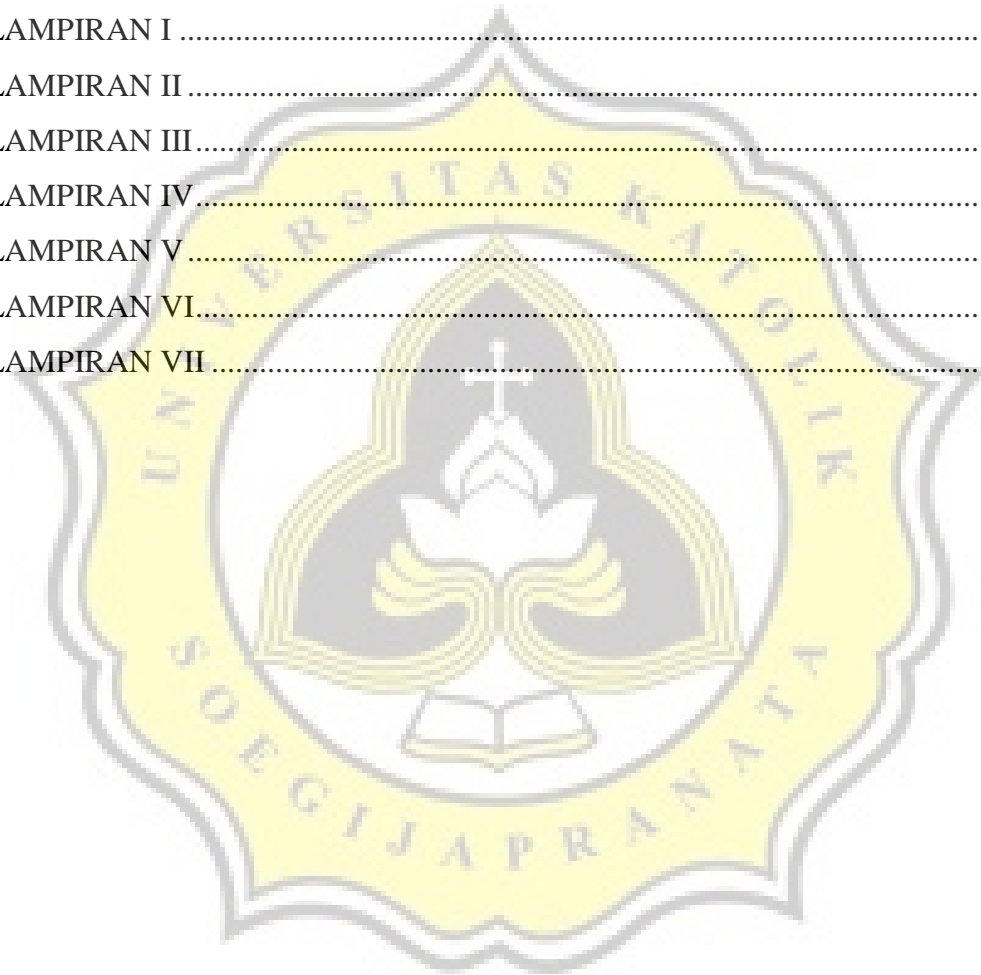
Kata Kunci : Mekanisme Diplomatik Penyelesaian Sengketa Internasional, Laut Tiongkok Selatan, Filipina-Tiongkok.



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTO PENULIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Hukum Internasional	15
B. Negara sebagai Subjek Utama Hukum Internasional.....	17
C. Pembagian Wilayah Laut Berdasarkan UNCLOS 1982	20
D. Yurisdiksi	25
E. Hukum Perjanjian Berdasarkan Konvensi Wina 1969.....	26
F. Penyelesaian Sengketa Internasional Secara Diplomatik	29
G. Sejarah Sengketa Laut Tiongkok Selatan	33
BAB III HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	39
A. Isi Tuntutan Dan Putusan <i>The South China Sea Arbitration Award</i>	39
B. Upaya Diplomatik Yang Dapat Dilakukan	66

BAB IV PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
LAMPIRAN I	81
LAMPIRAN II	83
LAMPIRAN III.....	109
LAMPIRAN IV.....	110
LAMPIRAN V	111
LAMPIRAN VI.....	113
LAMPIRAN VII.....	116



DAFTAR LAMPIRAN

1. Tuntutan Filipina
2. *Position Paper of the Government of the People's Republic of China*
3. *Print Out* email penulis dengan Kedutaan Besar Filipina
4. *Print Out* email penulis dengan Kedutaan Besar Tiongkok
5. *Statement of the Government of the People's Republic of China on China's Territorial Sovereignty and Maritime Rights and Interests in the South China Sea*
6. *Statement of the Ministry of Foreign Affairs of the People's Republic of China on the Award of 12 July 2016 of the Arbitral Tribunal in the South China Sea Arbitration Established at the Request of the Republic of the Philippines*
7. Annex VII UNCLOS